



PEMKOT - BPD DIY KOLABORASI PERCEPAT DIGITALISASI DAERAH

'Qrisna' Permudah Pembayaran Retribusi Pasar

YOGYA (KR) - Inovasi berupa QRIS Dinamis atau Qrisna yang terintegrasi dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) semakin diperluas. Setelah menyasar sejumlah pajak daerah, kini pembayaran retribusi pasar juga memanfaatkan Qrisna guna memberikan akses kemudahan bagi wajib retribusi.

"Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Amber Ismuwardani, mengatakan layanan Qrisna untuk pembayaran retribusi pasar rakyat rencananya akan digulirkan pada 11 November 2024 mendatang. "Ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan Pemkot Yogya dari sisi retribusi pasar," jelasnya di sela High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di Komplek Balaikota Yogya, Rabu (30/10).

Kegiatan yang diikuti unsur Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY, Bank BPD DIY serta jajaran Pemkot Yogya sekaligus menjadi pencanangan awal Qrisna untuk pembayaran retribusi pasar rakyat. Ke depan seluruh pembayaran retribusi oleh para pedagang di pasar tradisional pun akan diarahkan melalui metode digital tersebut. Hal ini selain memudahkan wajib retribusi, juga tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Amber menjelaskan pi-



Pencanangan awal layanan Qrisna untuk retribusi pasar rakyat oleh Pemkot Yogya dan Bank BPD DIY.

haknya akan segera melakukan sosialisasi kepada para pedagang terkait hal tersebut. Meski begitu, pedagang yang tak bisa mengakses Qrisna juga akan tetap difasilitasi. Hal tersebut lantaran banyak pedagang di Kota Yogya telah berusia lanjut sehingga mengalami kendala terhadap teknologi informasi. "Untuk itu kami bersama dengan Bank BPD DIY membentuk Laskar Gercep Penagihan. Para petugas ini akan berkeliling dan membawa aplikasi serta print sehingga pedagang dapat membayar langsung dan bukti pembayarannya juga dapat diserahkan langsung," jelasnya.

Langkah tersebut, lanjutnya juga untuk mengejar capaian retribusi pasar tahun ini yang ditarget Rp 20 miliar. Sementara pada tahun depan target retribusi pasar rakyat dinaikkan menjadi Rp 24 miliar.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, mengaku pihaknya akan selalu membangun

kolaborasi dengan Pemkot Yogya guna mempercepat layanan digitalisasi daerah. Terutama perannya sebagai fasilitator pembayaran nontunai baik melalui QRIS maupun Virtual Account (VA). Dengan layanan digital tersebut memudahkan wajib pajak dan retribusi untuk membayarkan kewajibannya tanpa perlu datang ke loket atau bank.

Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, berharap hadirnya Qrisna dapat meningkatkan transparansi dalam setiap transaksi dan memudahkan para pedagang dalam membayar retribusi. Hal ini karena dengan Qrisna maka transaksi dapat dilakukan secara realtime dan terintegrasi dengan sistem. Terkait pendapatan asli daerah, Sugeng menjelaskan ke depan pihaknya akan menargetkan hingga Rp 1 triliun. Untuk itu diperlukan pula peningkatan di berbagai bidang, salah satunya dalam hal retribusi pasar di Kota

Yogya.

"Namun semua itu melalui proses. Inovasi

Qrisna ini juga tak lepas dari berbagai tantangan. Misalnya para pedagang

yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan

transaksi pembayaran, sehingga perlu kita fasilitasi juga," ujarnya. (Dhi)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005